

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG BAHAYA MEROKOK TERHADAP PENGETAHUAN PELAJAR SEKOLAH MENENGAH ATAS DI DESA LIKUPANG I KABUPATEN MINAHASA UTARA

Haerera Anita Takaheghesang, Sulaemana Engkeng*, Hilman Adam**

**Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*

ABSTRAK

Penyuluhan Kesehatan adalah kegiatan penyebarluasan informasi kesehatan dengan sasaran masyarakat bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sehingga mau dan mampu untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Keberhasilan dari kegiatan penyuluhan ini perlu didukung dengan teknik penyampaian pesan melibatkan masyarakat dan menggunakan alat bantu Merokok sangat berbahaya bagi kesehatan, dengan kandungan kimia yang dihasilkan dari asap rokok dapat mempengaruhi kesehatan baik pada perokok aktif maupun pasif. Pelajar sekolah tingkat menengah atas memiliki risiko untuk merokok karena dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, maka dari itu penyuluhan kesehatan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pelajar sehingga tahu dan memahami bahaya dari rokok dan terhindar dari perilaku merokok. Tujuan penelitian ini yakni untuk menganalisis Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang Bahaya Merokok Terhadap Pengetahuan Pelajar Sekolah Menengah Atas di Desa Likupang I Kabupaten Minahasa Utara. Jenis penelitian yang digunakan true eksperiment dengan randomized pretest-posttest control group design. Populasi yakni seluruh pelajar kelas XI sekolah menengah atas di desa Likupang I. Sampel yaitu Pelajar kelas XI berjumlah 60 pelajar di SMA Negeri 1 Likupang dan SMK Likupang. Instrument penelitian ini yakni kuisisioner, leaflet, slide presentasi dan alat tulis menulis. Analisis data menggunakan uji t test. Pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan pengetahuan pada pre-test dan post-test dengan nilai p value = 0,326 ($\alpha > 0,05$). Hasil pre-test dan post-test kelompok eksperimen terdapat perbedaan dengan nilai p value = 0,000 ($\alpha < 0,05$). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan kelompok kontrol dan eksperimen dengan hasil p value = 0,000 ($\alpha < 0,05$). Penyuluhan kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan pelajar sekolah menengah atas di Desa Likupang I Kabupaten Minahasa Utara.

Kata Kunci : *Penyuluhan Kesehatan, Pengetahuan, Pelajar*

ABSTRACT

Health Education is the activity of disseminating health information with the target of the community aimed at empowering the community so that they are willing and able to behave in a clean and healthy life. The success of health education activity needs to be supported by the technique of delivering messages involving the community and using smoking aids is very dangerous for health, with the chemical content produced from cigarette smoke can affect the health of both active and passive smokers. High school students have the risk to smoke because they are influenced by the surrounding environment, therefore health education is conducted to increase student knowledge so that they know and understand the dangers of smoking and avoid smoking behavior. The purpose of this study is to analyze the Effects of Health Education on the Dangers of Smoking on the Knowledge of High School Students in Likupang I Village, North Minahasa Regency. The type of research used is true experiment with randomized pretest-posttest control group design. The population is all students of class XI high school in Likupang village I. The sample is students of class XI totaling 60 students in SMA Negeri 1 Likupang and SMK Likupang. The research instruments were questionnaire, leaflet, presentation slide and writing stationery. Data analysis using t test. In the control group there was no difference in knowledge in the pre-test and post-test with p value = 0.326 ($\alpha > 0.05$). The results of the pre-test and post-test experimental groups there are differences with the value of p value = 0,000 ($\alpha < 0.05$). The effect of health education on the knowledge of the control and experimental groups with the results of p value = 0,000 ($\alpha < 0.05$). Health education has an effect on increasing the knowledge of high school students in Likupang I Village, North Minahasa Regency.

Keyword : *Health Education, Knowledge, Student*

PENDAHULUAN

Merokok adalah tindakan membakar rokok dan menghisap asap rokok yang dihasilkan. Banyaknya bahan kimia yang ada didalam asap rokok dapat membahayakan baik itu orang yang merokok maupun orang yang menghirup asap orang.

Prevalensi merokok pada populasi usia 10-18 tahun berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 yakni sebesar 9,1 %. Sulawesi Utara sendiri memiliki tingkat prevalensi sebesar 29,64% yang masih berada diatas rata-rata Nasional. Target Rencana Pembagunan Jangka Menengah Nasional tahun 2019 untuk prevalensi penduduk yang merokok usia ≤ 18 tahun yakni sebesar 5,4% (Kemenkes, 2018).

Penyuluhan kesehatan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat sehingga mereka mampu untuk menerapkan hidup sehat. Penyuluhan kesehatan harus mengacu pada kebutuhan sasaran/masyarakat yang akan dibantu, dan bukan sasaran yang harus mengikuti keinginan penyuluh kesehatan; penyuluhan kesehatan harus mengarah ada terciptanya kemandirian masyarakat, tidak menciptakan ketergantungan masyarakat terhadap penyuluh; penyuluh kesehatan harus mengacu kepada perbaikan kualitas hidup dan kesejahteraan sasaran, tidak

mengutamakan target-target fisik yang tidak banyak manfaatnya bagi perbaikan kualitas hidup sasaran (Waryana, 2016)

Data hasil *screening* dan penyuluhan yang dilakukan oleh Puskesmas Likupang Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara tahun 2018 pada anak sekolah di 27 sekolah yang ada di kecamatan Likupang Timur tentang *free sex*, *drugs* dan *smoker* dengan metode SAJI (saran, ajak, jelaskan, dan ingatkan) untuk hasil penyuluhan tingkat pengetahuan laki-laki dan perempuan sebesar 50%, tingkat sikap untuk laki-laki 40% dan perempuan 60%, dan untuk perilaku laki-laki 35% dan perempuan 65%. Data *scrining* yang didapat untuk temuan anak sekolah yang melakukan aktivitas merokok dengan menggunakan kuisioner yakni sebanyak 90% pelajar laki-laki yang merokok dan 10% perempuan yang merokok, sedangkan untuk pelajar yang pernah merokok dan berhenti merokok sebanyak 80 % laki-laki dan 20% perempuan.

Berdasarkan situasi tersebut penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Bahaya Merokok Pada Pelajar Sekolah Menengah Atas di Desa Likupang I Kabupaten Minahasa Utara.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif dengan metode *true eksperiment* dengan *randomized pretest-posttest control group design*. Populasi yakni seluruh pelajar kelas XI sekolah menengah atas di desa Likupang I. Sampel yaitu Pelajar kelas XI berjumlah 60 pelajar di SMA Negeri 1 Likupang dan SMK Likupang. Instrument penelitian ini yakni kuisioner, *leaflet*, *slide* presentasi dan alat tulis menulis. Analisis data menggunakan uji *t test*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tempat Penelitian dan Karakteristik Pelajar

Desa Likupang I merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. Sarana Prasarana yang ada di Desa Likupang I yakni 2 Kantor Kecamatan, 1 Puskesmas, 1 Poskesdes, 2 Sekolah Tingkat Menengah Atas/kejuruan, 1 Sekolah Menengah pertama dan 3 Sekolah Dasar,

SMA Negeri 1 Likupang memiliki jumlah siswa 305 pelajar yang terdiri dari laki-laki 156 dan 149 perempuan. Untuk kelas XI berjumlah 91 pelajar. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar yakni ruang kelas sebanyak 15 ruangan, 4 ruang Laboraturium dan 1 ruangan Perpustakaan

SMK Likupang memiliki 281 pelajar, laki-laki sebanyak 152 pelajar dan perempuan sebanyak 129 pelajar. Pembagian siswa kelas XI sebanyak 99 pelajar. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar di sekolah tersebut yakni 16 ruang kelas, 2 ruang laboraturium dan 1 perpustakaan.

Kelompok umur dalam penelitian ini yakni ≥ 15 tahun dengan responden terbanyak berumur 16 tahun sebanyak 63,3%. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 (43,4%) dan Perempuan 34 (38,2%).

Perbedaan Pengetahuan Pelajar Tentang bahaya merokok pada Kelompok Kontrol

Tabel 1. Analisis Pengetahuan pelajar pada kelompok Kontrol

Kontrol Grup	Mean	Std. Deviation	Selisih Mean	p Value
Pre test	25,20	1,031	0,1	0,326
Post test	25,30	1,055		

Hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol, nilai mean pada *pre-test* yakni 25,20 dan *post-test* yakni 25,30, selisih mean sebesar 0,1 dengan *p value*= 0,326($\alpha > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat peningkatan yang bermakna pada responden yang berada di kelompok kontrol.

Tidak terjadinya peningkatan pengetahuan secara signifikan bisa dikarenakan tidak adanya perlakuan yang diberikan pada kelompok kontrol. Tidak adanya keinginan responden untuk mencari tahu dapat mempengaruhi hal tersebut. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yakni untuk faktor internal misalnya intelegensia, minat dan sarana prasarana yang ada sedangkan ada pula faktor dari luar yakni berasal dari lingkungan misalnya

teman, orang tua, guru atau pun masyarakat lain, faktor upaya untuk belajar pun mempengaruhi pengetahuan seseorang berupa metode dan strategi dalam belajar (Achmadi, 2014)

Kurangnya pengetahuan pelajar tentang bahaya merokok dapat mempengaruhi perilaku untuk merokok. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah dan Nopianto (2017) menyatakan bahwa siswa laki-laki yang berpengetahuan renda berisiko 7 kali untuk berperilaku merokok dibandingkan siswa laki-laki yang memiliki pengetahuan yang tinggi tentang rokok.

Perbedaan Pengetahuan Pelajar Tentang Bahaya Merokok Pada Kelompok Eksperimen

Tabel 2. Analisis Pengetahuan Pelajar Pada Kelompok Eksperimen

Eksperimen Grup	Mean	Std.Deviation	Selisih Mean	p Value
Pre test	24,83	2,119	4,2	0,000
Post test	29,03	1,497		

Hasil analisis pengetahuan pelajar pada *pre-test* menunjukkan mean = 24,83 dengan standar deviasi 2,119 dan pada *post-test* menunjukkan mean = 29,03 dengan standar deviasi 1,497. Terdapat peningkatan pengetahuan yang bermakna terhadap pengetahuan pelajar yang berada di kelompok eksperimen dengan hasil yang diperoleh yakni

selisih mean sebesar 4,33 dan *p value* = 0,000 ($\alpha < 0,05$).

Hal ini menunjukkan bahwa dengan diberikannya perlakuan dalam hal ini penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan pada pelajar, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi, dkk (2018) dengan diberikannya intervensi berupa

penyuluhan maka pengetahuan pelajar laki-laki di SMK Negeri 2 Kota Bitung meningkat. Adanya pemberian informasi kepada pelajar dapat meningkatkan pengetahuan pada pelajar.

Pemberian informasi ini dapat berupa penyuluhan, motivasi dan dorang dari guru serta orang tua dan teman sebaya. Berdasarkan teori Snehandu B. Karr yang menyatakan bahwa terjangkaunya informasi dapat memengaruhi tindakan yang akan diambil oleh seseorang (Notoatmodjo, 2018).

Untuk waktu yang pendek penyuluhan kesehatan hanya menghasilkan perubahan atau

peningkatan pengetahuan yang belum dapat berpengaruh langsung terhadap indikator kesehatan tetapi akan berpengaruh kepada perilaku sebagai hasil jangka menengah dari promosi kesehatan, yang selanjutnya perilaku kesehatan akan berpengaruh pada peningkatan indikator kesehatan sebagai hasil dari promosi kesehatan itu sendiri, hal ini berbeda dengan program pengobatan yang hasilnya dapat langsung dilihat (Noatmodjo, 2011).

Pengaruh Penyuluhan Tentang Bahaya Merokok Pada Pelajar Tingkat Menengah Atas di Desa Likupang I Kabupaten Minahasa Utara

Tabel 3. Analisis Pengetahuan Responden Sesudah Diberikan Perlakuan

Pengetahuan bahaya merokok	Kelompok	Mean	<i>p Value</i>
Post-test	Eksperimen	29,03	0,000
	kontrol	25,30	

Terdapat perbedaan hasil *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai *p value* = 0,000 ($\alpha < 0,05$) hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan secara bermakna terhadap pengetahuan responden tentang bahaya merokok pada pelajar sekolah menengah atas di kelompok eksperimen. Perbedaan hasil ini dapat dilihat pada nilai *mean* kedua kelompok, dimana nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari

nilai rata-rata kelompok kontrol (29,03 > 25,30).

Penyuluhan kesehatan yang dibantu dengan media *leaflet* dan metode ceramah tanya jawab mampu meningkatkan pengetahuan pelajar secara signifikan. Adanya interaksi yang dilakukan pada saat penyuluhan mampu menarik minat sasaran untuk aktif dalam kegiatan penyuluhan tersebut. Berdasarkan teori Skinner stimulus yang diberikan dapat memengaruhi respon seseorang, dan sesuai dengan batasan

tersebut cara seseorang memperoleh pengetahuan dan sampai dimana tingkat pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi sikap bahkan tindakan orang tersebut (Notoatmodjo, 2013)

Berdasarkan hasil tersebut, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Buamona, Kumaat dan Malara (2017) yang menyatakan bahwa dengan diberikannya pendidikan kesehatan dapat memengaruhi pengetahuan responden tentang bantuan hidup dasar pada kecelakaan lalulintas. Hal ini pun sesuai dengan pernyataan bahwa pengetahuan adalah hasil tau seseorang setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek (Notoatmodjo, 2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Manoppo dkk (2019) di SMK Kristen El'Fatah Manado menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan pengetahuan pada pelajar sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan, hasil ini menunjukkan bahwa penyuluhan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan pelajar tentang bahaya merokok.

Keberhasilan penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan belajar bersama yang tidak diukur dari seberapa banyak ajaran yang disampaikan melainkan seberapa jauh terjadi proses belajar bersama yang dialogis yang mampu menumbuhkan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan baru yang mampu

mengubah perilaku kelompok sasaran kearah kegiatan dan kehidupan yang lebih menyejahterakan setiap individu, keluarga dan masyarakat (Waryana, 2016).

Notoatmodjo (2012) dan Achamdi (2013) menyampaikan bahwa promosi kesehatan dengan menggunakan alat bantu belajar berupa *leaflet* merupakan salah satu cara dalam menyampaikan pesan kesehatan yang dapat digunakan secara mandiri dalam komunikasi tatap muka baik individu maupun kelompok.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan pengetahuan yang bermakna tentang bahaya merokok pada pelajar di kelompok kontrol.
2. Ada perbedaan pengetahuan yang bermakna tentang bahaya merokok pada pelajar di kelompok eksperimen setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan *leaflet*.
3. Ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang bahaya merokok terhadap pengetahuan pelajar sekolah menengah atas di desa Likupang I Kabupaten Minahasa Utara dengan hasil yang bermakna

pada kelompok kontrol dan eksperimen.

SARAN

Saran yang dapat disampaikan untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah yakni kepala sekolah dan guru-guru perlu dilakukan penyebaran informasi tentang bahaya merokok dengan menggunakan poster dan diberlakukan kawasan tanpa asap rokok di lingkungan sekolah
2. Bagi para pelajar diharapkan untuk melibatkan diri dalam kegiatan yang positif baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah yang untuk menghindar dari keinginan untuk merokok.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap sikap dan tindakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. 2014. *Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Buamona S, Kumaat L, Malara R. 2017. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD)* Pada Kecelakaan Lalu Lintas Pada Siswa SMA Negeri 1 Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Maluku Utara. E-Jurnal Keperawatan Volume 5 Nomor 1 Halaman 1-5.
- Kemenkes. 2018. Hasil Utama Riskesdas 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI. Jakarta.
- Lake, W, Dkk. 2017. *Hubungan Komponen Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) Merokok Pada Mahasiswa*. Nursing News. Volume 2 Nomor 3, 2017
- Manoppo, R., Kawatu, P. A., & Engkeng, S. (2019). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Di Smk Kristen Elfatah Manado. *Paradigma*, 7(2).
- Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta: Jakarta
- _____. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2013. *Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta: Jakarta
- _____. 2018. *Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta: Jakarta
- Pertiwi C, Engkeng S, Asrifuddin, A. 2018. *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Merokok Pada Pelajar Laki-laki di SMK Negeri 2 Kota Bitung*. Jurnal Kesmas, Vol. 7 No. 5, 2018.
- Waryana. 2016. *Promosi Kesehatan, Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Nuha Medika: Yogyakarta.